KAMIS
29 Agustus 2024
Edisi 5443
Tahun XVIII

Youtube Koran Kaltim Video | Website www.korankaltim.com | Facebook KoranKaltim.com | X @KoranKaltim.com | Instagram @korankaltimcom

KORAN KALTIM
Cerdas Bersama Rakyat

HARGA
Rp 5.000
28 HALAMAN

Dua Desa Siap Bersaing di Tingkat Nasional 2024

Dalam Ajang Apresiasi Keterbukaan Informasi Publik Desa

SAMARINDA – Komisi Informasi (KI) Kaltim mengungkapkan ada dua desa di Kaltim yang siap bersaing di tingkat nasional dalam ajang Apresiasi Keterbukaan Informasi Publik Desa. Hal ini disampaikan Ketua KI Kaltim Imran Duse.

Imran menjelaskan bahwa kegiatan tersebut merupakan agenda rutin yang dilaksanakan setiap tahun. Pada tahun ini, dua desa yang akan mewakili Kaltim merupakan Desa Batuah, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Desa Bukit Makmur di Kabupaten Kutai Timur akan mengikuti kegiatan tersebut.

"Pemberian anugerahnya itu selalu dilakukan di Istana Wakil Presiden, dengan pelaksanaannya langsung oleh Ketua Komisi Informasi pusat dan penyerahannya oleh Wakil Presiden," ucap Imran Duse, Rabu (28/8).

Dia mengatakan, seperti di tahun lalu salah satu desa di Kaltim yakni Desa Bhuana Jaya, Kabupaten Kutai Kartanegara masuk itu masuk dalam peringkat 10 besar nasional. "Desa Bhuana Jaya itu menduduki peringkat ke empat secara nasional," sambungnya.

Dalam nominasi anugerah desa, Imran menjelaskan, apabila salah satu desa telah mendapatkan nominasi dan pengharapan di tahun sebelumnya, maka desa tersebut tidak boleh lagi ikut di tahun berikutnya.

"Artinya jika telah mencapai capaian yang baik misal sampai 10 besar, maka tidak bisa ikut lagi," tuturnya.

Maka di tahun 2024 ini ungkap Imran, pihaknya berencana akan mengikutkan 2 desa di antaranya Desa Batuah dan Desa Bukit Makmur.

"Memang sebenarnya tidak ada persiapan khusus yang dilakukan, karena ini sifatnya penilaian, artinya hal-hal rutin yang dikerjakan oleh desa lalu semua informasi itu disampaikan oleh mereka di *website* dan itu yang dinilai," katanya.

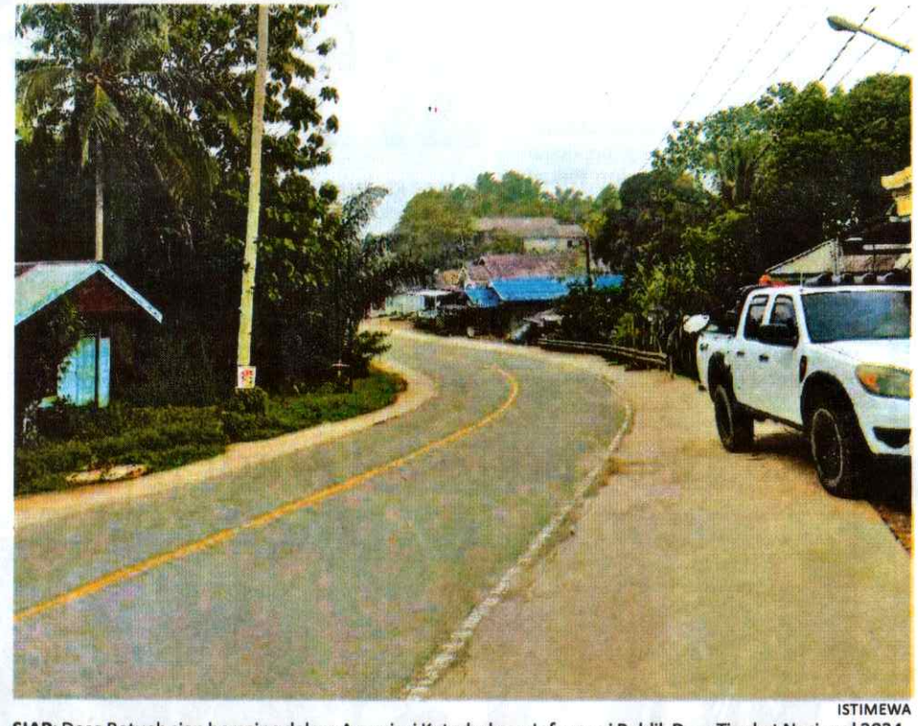

ISTIMEWA

SIAP: Desa Batuah siap bersaing dalam Apresiasi Keterbukaan Informasi Publik Desa Tingkat Nasional 2024.

Sehingga menurutnya tidak ada kompetisi, sebab ini merupakan *monitoring* dan evaluasi khususnya pada kegiatan yang sudah sering dilaksanakan oleh desa tersebut.

"Mereka atau desa itu juga sekarang kan melek teknologi juga, sehingga keterbukaan informasi publik ada satu peraturan yang khusus mengatur standar layanan informasi publik desa," tandasnya. **(adv/su922/pmr/mh)**